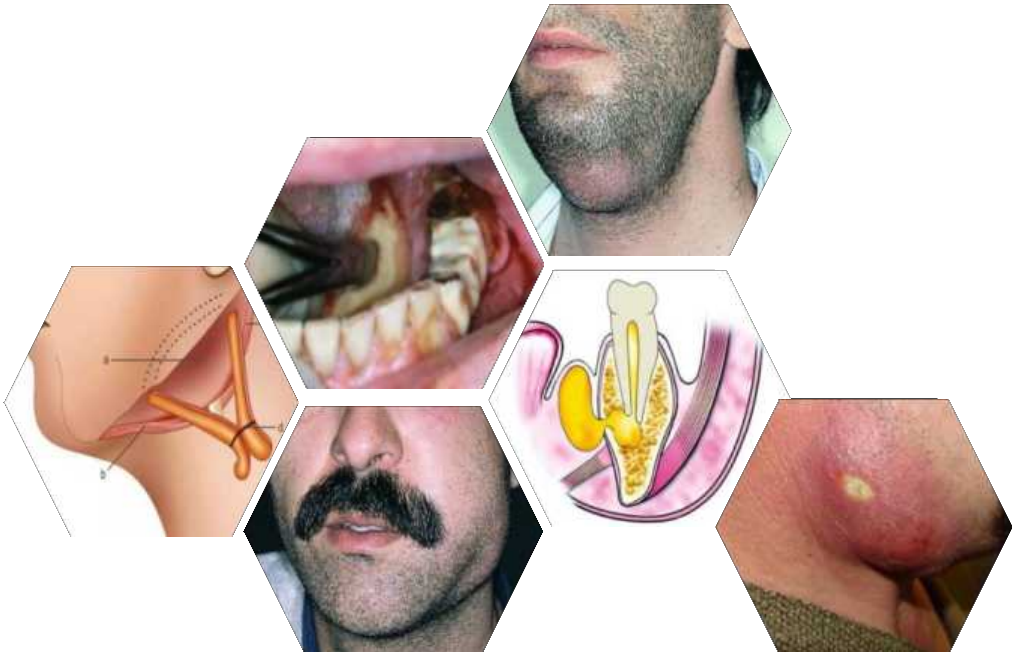


**PREVALENSI PENDERITA INFEKSI ODONTOGENIK
DI RUMAH SAKIT UMUM DAN RUMAH SAKIT KHUSUS GIGI MULUT
DI KOTA MAKASSAR TAHUN 2019-2023**



SUMAIYA ALISYA KHOTIMAH MA PAREWASI

J011211025

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER GIGI

FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI

UNIVERSITAS HASANUDDIN

MAKASSAR

2024



Optimized using
trial version
www.balesio.com

**PREVALENSI PENDERITA INFEKSI ODONTOGENIK
DI RUMAH SAKIT UMUM DAN RUMAH SAKIT KHUSUS GIGI MULUT
DI KOTA MAKASSAR TAHUN 2019-2023**

SUMAIYA ALISYA KHOTIMAH MA PAREWASI

J011211025



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER GIGI

FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI

UNIVERSITAS HASANUDDIN

MAKASSAR

2024



**PREVALENSI PENDERITA INFEKSI ODONTOGENIK
DI RUMAH SAKIT UMUM DAN RUMAH SAKIT KHUSUS GIGI MULUT
DI KOTA MAKASSAR TAHUN 2019-2023**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Hasanuddin untuk Memenuhi Salah Satu
Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Kedokteran Gigi

SUMAIYA ALISYA KHOTIMAH MA PAREWASI

J011211025

**DEPARTEMEN BEDAH MULUT DAN MAKSILOFASIAL
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER GIGI**

FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI

UNIVERSITAS HASANUDDIN

MAKASSAR

2024



LEMBAR PENGESAHAN

PREVALENSI PENDERITA INFEKSI ODONTOGENIK
DI RUMAH SAKIT UMUM DAN RUMAH SAKIT KHUSUS GIGI MULUT
DI KOTA MAKASSAR TAHUN 2019-2023

SUMAIYA ALISYA KHOTIMAH MA PAREWASI
J011211025

Skripsi,

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian Sarjana pada **22 Oktober 2024** dan dinyatakan telah memenuhi syarat kelulusan pada **22 Oktober 2024**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER GIGI
DEPARTEMEN BEDAH MULUT DAN MAKSILOFASIAL
FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR

Mengesahkan:

Pembimbing Tugas Akhir,

Mengetahui:

Ketua Program Studi,



Optimized using
trial version
www.balesio.com

F... in, drg., M.Kes.,
F... Sp.Ortognat-D(K)
NIP. 197307022001121001



Fambeli

drg. Muhammad Ikbal., PhD.
Sp. Pros (K)
NIP. 198010212009121002

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI DAN PELIMPAHAN HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa, skripsi berjudul "**Prevalensi Infeksi Odontogenik Pada Pasien Di Rumah Sakit Umum Dan Rumah Sakit Khusus Gigi Mulut Di Kota Makassar Pada Tahun 2019-2023**" adalah benar karya saya dengan arahan dari pembimbing (Prof. Muhammad Ruslin, drg., M.Kes., Ph.D., Sp.B.M.M., Subsp.Ortognat-D(K)). Karya ilmiah ini belum diajukan dan tidak sedang diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam *Daftar Pustaka* skripsi ini. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa sebagian atau keseluruhan skripsi ini adalah karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut berdasarkan aturan yang berlaku.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta (hak ekonomis) dari karya tulis saya berupa skripsi ini kepada Universitas Hasanuddin.

Makassar, 19 November 2024



Sumaiya Alisya Khotimah MA Parewasi
J011211025



Optimized using
trial version
www.balesio.com

UCAPAN TERIMA KASIH

Penelitian yang saya lakukan dapat dilaksanakan dengan sukses dan skripsi ini dapat terampungkan ridho dan restu Allah SWT serta bimbingan, diskusi, dan arahan Prof. Muhammad Ruslin, drg., M.Kes., Ph.D., Sp.B.M.M., Subsp.Ortognat-D(K) sebagai dosen pembimbing skripsi. Saya mengucapkan banyak terima kasih atas pengorbanan beliau. Ucapan terima kasih saya juga kepada Prof. Dr. M. Hendra Chandha, drg., M.S dan Mohammad Gazali, drg., MARS., Sp.B.M.M., Subsp.T.M.T.M.J.(K) selaku dosen penguji skripsi yang telah memberikan arahan, masukan, kritik, dan saran kepada penulis dalam penyempurnaan skripsi ini. Tidak lupa juga kepada Irfan Sugianto, drg., M.Med.Ed., Ph.D selaku Dekan Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Hasanuddin, seluruh dosen, staf akademik, staf tata usaha, dan staf perpustakaan FKG Unhas yang telah memberikan bantuan kepada penulis selama proses penyelesaian skripsi ini, serta Nurhaedah H. Ghalib B., drg., Sp.KGA. selaku dosen pembimbing akademik yang senantiasa memberikan dukungan. Terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh *stakeholder* di RSGMP Universitas Hasanuddin, RSUP Dr. Wahiddin Sudirohusodo, Rumah Sakit Universitas Hasanuddin dan RS Ibnu Sina YW-UMI khususnya pada unit penelitian dan unit rekam medik yang pernah saya libatkan dalam berlangsungnya penelitian ini. Ucapan terima kasih juga saya ucapkan kepada Universitas Hasanuddin dan Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Hasanuddin yang telah memfasilitasi saya dalam menempuh program sarjana.

Kepada kedua orang tua tercinta saya, M. Alinur Parewasi dan Wahyuni Yusuf, kedua saudara saya Salwa Inayah Huda MA Parewasi, Naflah Ayfa Nabil MA Parewasi saya mengucapkan berlimpah terima kasih atas doa, pengorbanan, dukungan selama saya menempuh pendidikan dan memberikan kasih sayang yang luar biasa sehingga selalu ada motivasi untuk mengerjakan dan menyelesaikan skripsi ini. Kemudian teman-teman terdekat saya, Nabila Cantika, Puspita Sari, Putri Amanda Salwa, Kharisma Diva, Melva Meldina dan M. Refi Akbar terima kasih sudah senantiasa memberikan dukungan dan semangat kepada penulis hingga saat ini. Kemudian teman seperjuangan kuliah saya, Shafa, Warda, Keysa, Ainun, Andiny, Ikram, Azra, Nabila, Gita, Wulan, Bintang dan Jessica terima kasih telah memberikan bantuan dan kenangan indah selama masa kuliah.

Akhirnya teman-teman Asisten Dental Material, segenap keluarga besar INKREMENTAL 2021 dan seluruh pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu-persatu yang telah memberikan semangat, dukungan, dan motivasi, serta sebagai teman belajar selama proses perkuliahan dan penyelesaian skripsi ini.



Penulis,

Sumaiya Alisyah Khotimah
MA Parewasi

ABSTRAK

Sumaiya Alisya Khotimah MA Parewasi. **Prevalensi Infeksi Odontogenik Pada Pasien Di Rumah Sakit Umum Dan Rumah Sakit Khusus Gigi Mulut Di Kota Makassar Pada Tahun 2019-2023** (dibimbing Prof. Muhammad Ruslin, drg., M.Kes., Ph.D., Sp.B.M.M., Subsp.Ortognat-D(K)).

Latar Belakang. Infeksi odontogenik adalah salah satu bentuk infeksi yang sering terjadi di dalam rongga mulut dan di seluruh area maksilofasial. Penyebab infeksi odontogenik dapat berasal dari karies, kegagalan perawatan konservatif atau endodontik, perikoronitis, cedera, dan penyakit periodontal. Penyebaran infeksi odontogenik bergantung pada sejumlah faktor seperti virulensi mikroorganisme penyebab, lokasi anatomi infeksi, dan integritas pertahanan tubuh. **Tujuan.** Untuk mengetahui prevalensi infeksi odontogenik pada tahun 2019-2023 di Rumah Sakit umum dan Rumah Sakit Khusus Gigi Mulut kota Makassar. **Metode.** Jenis penelitian ini adalah penelitian retrospektif dan rancangan penelitian adalah cross sectional study. **Hasil.** berdasarkan klasifikasi infeksi oromaksilofasial berdasarkan spasium yang terkena, dari 259 orang (100%) yang diperiksa dan didiagnosa infeksi odontogenik, didapatkan 110 orang (42,47%) menderita infeksi spasio bukal, 1 orang (0,38%) menderita infeksi spasio subperiosteal, 5 orang (1,93%) menderita infeksi spasio fossa kanina, 123 orang (123%) menderita infeksi spasio submandibular, 3 orang (1,15%) menderita infeksi spasio sublingual, 16 orang (6,17%) menderita infeksi spasio submental, 1 orang (0,38%) menderita infeksi spasio parafaringeal. **Kesimpulan.** Risiko terjadinya infeksi odontogenik adalah pada usia 21-30 tahun, lebih banyak terjadi pada jenis kelamin laki-laki dibandingkan jenis kelamin perempuan, dengan lokasi infeksi terbanyak pada spasio submandibular.

Kata kunci : Infeksi odontogenik



ABSTRACT

Sumaiya Alisya Khotimah MA Parewasi. **Prevalence of Odontogenic Infections in Patients at General Hospitals and Specialized Oral Dental Hospitals in Makassar City in 2019-2023** (supervised by Prof. Muhammad Ruslin, drg., M.Kes., Ph.D., Sp.B.M.M., Subsp.Ortognat-D(K))

Background. Odontogenic infection is a form of infection that frequently occurs within the oral cavity and throughout the maxillofacial area. The cause of odontogenic infection can be from caries, failure of conservative or endodontic treatment, pericoronitis, injury, and periodontal disease. The spread of odontogenic infection depends on a number of factors such as the virulence of the causative microorganism, the anatomical location of the infection, and the integrity of the body's defenses. **Aim.** To determine the prevalence of odontogenic infections in 2019-2023 in general hospitals and oral dental specialty hospitals in Makassar city. **Method.** This type of research is retrospective research and the research design is cross sectional study. **Results.** Based on the classification of oromaxillofacial infections based on the affected space, out of 259 people (100%) who were examined and diagnosed with odontogenic infections, 110 people (42.47%) suffered from buccal space infections, 1 person (0.38%) suffered from subperiosteal space infections, 5 people (1.93%) had canine fossa space infection, 123 people (123%) had submandibular space infection, 3 people (1.15%) had sublingual space infection, 16 people (6.17%) had submental space infection, 1 person (0.38%) had parapharyngeal space infection. **Conclusion.** The risk of odontogenic infection is at the age of 21-30 years, more prevalent in male gender than female gender, with the most infection location in the submandibular space.

Keyword : Odontogenic infection



DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
UCAPAN TERIMA KASIH	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.4 Manfaat Penelitian	3
BAB II METODE PENELITIAN	4
2.1 Jenis Penelitian	4
2.2 Rancangan Penelitian	4
2.3 Tempat dan Waktu Penelitian	4
2.4 Subjek Penelitian	4
2.5 Kriteria Sampel	4
2.6 Variabel Penelitian	5
2.7 Alat dan Bahan	5
2.8 Definisi Operasional Variabel	5
2.9 Teknik Pengambilan Sampel	5
2.10 Pengolahan dan Analisis Data	5
2.11 Alur Penelitian	6
BAB III HASIL	7
BAB IV PEMBAHASAN	13
BAB V KESIMPULAN	16
.....	17
.....	19



DAFTAR TABEL

Nomor Urut	Halaman
1. Prevalensi infeksi odontogenik pada pasien di Rumah Sakit Umum dan Rumah Sakit Khusus Gigi Mulut berdasarkan kelompok usia.....	8
2. Prevalensi infeksi odontogenik pada pasien di Rumah Sakit Umum dan Rumah Sakit Khusus Gigi Mulut berdasarkan jenis kelamin.....	9
3. Prevalensi infeksi odontogenik pada pasien di Rumah Sakit Umum dan Rumah Sakit Khusus Gigi Mulut berdasarkan spasio yang terlibat.....	10
4. Prevalensi infeksi odontogenik pada pasien Rumah Sakit Umum dan Rumah Sakit Khusus Gigi Mulut berdasarkan rentang tahun.....	11
5. Prevalensi infeksi odontogenik pada pasien di Rumah Sakit Umum dan Rumah Sakit Khusus Gigi Mulut.....	12



DAFTAR GAMBAR

Nomor Urut	Halaman
1. Prevalensi infeksi odontogenik pada pasien di Rumah Sakit Umum dan Rumah Sakit Khusus Gigi Mulut berdasarkan kelompok usia.....	8
2. Prevalensi infeksi odontogenik pada pasien di Rumah Sakit Umum dan Rumah Sakit Khusus Gigi Mulut berdasarkan jenis kelamin	9
3. Prevalensi infeksi odontogenik pada pasien di Rumah Sakit Umum dan Rumah Sakit Khusus Gigi Mulut berdasarkan spasium yang terlibat.....	10
4. Prevalensi infeksi odontogenik pada pasien Rumah Sakit Umum dan Rumah Sakit Khusus Gigi Mulut berdasarkan rentang tahun	11
5. Prevalensi infeksi odontogenik pada pasien di Rumah Sakit Umum dan Rumah Sakit Khusus Gigi Mulut.....	12



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tubuh yang sehat hidup dalam keseimbangan dengan flora normal, namun terkadang patogen dapat menyerang dan memulai proses infeksi (Amran et al, 2023). Mikroflora merupakan mikroorganisme seperti bakteri dan jamur yang secara alami hidup di bagian tubuh tertentu. Proses masuknya mikroorganisme ke dalam tubuh disebut infeksi. Mikroorganisme ini akan menghancurkan inang dan terus berkembang biak. Infeksi menyebabkan terbentuknya rongga pada jaringan yang terinfeksi akibat dari mati dan hancurnya sel di dalam jaringan tersebut. Ketika kualitas mikroflora berubah, mikroflora dapat mengganggu sistem kekebalan seluler. Infeksi terjadi ketika interaksi dengan mikroba dan menyebabkan kerusakan pada tubuh host dan kerusakan tersebut menimbulkan berbagai gejala dan tanda klinis. Infeksi bersifat subyektif dan dapat terjadi secara akut atau kronis (Ariobimo et al, 2023).

Infeksi odontogenik adalah salah satu bentuk infeksi yang sering terjadi di dalam rongga mulut dan di seluruh area maksilofasial. Penyebab infeksi odontogenik dapat berasal dari karies, kegagalan perawatan konservatif atau endodontik, perikoronitis, cedera, dan penyakit periodontal. Umumnya, infeksi ini hanya mempengaruhi area sekitarnya seperti periodonsium dan gigi itu sendiri (Aryani et al, 2022). Meskipun sebagian besar infeksi odontogenik bersifat lokal, infeksi ini dapat menyebar ke struktur yang berdekatan di daerah kepala dan leher, dan lebih jarang ke tempat yang jauh. Penyebaran infeksi odontogenik bergantung pada sejumlah faktor seperti virulensi mikroorganisme penyebab, lokasi anatomi infeksi, dan integritas pertahanan tubuh (Astuti, 2022). Terlepas dari sumbernya, jika tidak ditangani dengan baik, infeksi akan berkembang dan menyebar melalui jalur yang resistensinya paling kecil (Bonanthaya et al, 2021). Namun, bila tidak diobati, penyakit ini dapat menyebar melalui ruang fasia, menyebabkan komplikasi seperti trombosis sinus kavernosus, obstruksi saluran napas, mediastinitis, endokarditis, dan abses otak. Hal ini disebabkan oleh kedekatan akar gigi rahang atas dengan sinus maksilaris, yang dapat menyebarkan infeksi ke sinus etmoid, rongga orbital, dan otak (2021).



ragiskos, Mayoritas 90-95% kasus infeksi bermanifestasi di ah odontogenik. Dari jumlah tersebut, sekitar 70% hadir sebagai al, terutama abses dentoalveolar akut, dengan diikuti dengan spinoza et al, 2021). Menurut penelitian yang dilakukan oleh (2016) menunjukkan dari 102 pasien infeksi odontogenik, sebanyak pria dan 47,1% pada wanita. Dari penelitian ini menunjukkan

bahwa ruang yang paling sering terlibat adalah ruang submandibular yang melibatkan 54 pasien (52,9%), ruang pterigomandibular yang melibatkan 22 pasien (21,6%), ruang submental terlibat pada 18 pasien (17,6%), submasseter pada 15 pasien (14,7%), sublingual pada 12 pasien (11,8%), faring lateral dan bukal masing-masing pada 6 pasien (5,9%) dan infratemporal dan infraorbital pada pasien masing-masing 4 (3,9%). Gigi geraham ketiga bawah adalah penyebab paling umum dari infeksi (36,5%), dengan gigi geraham pertama bawah menjadi urutan kedua terbanyak penyebab terbanyak (23,5%) dan gigi geraham kedua bawah terbanyak ketiga umum (20%) (Fragiskos, 2007).

Infeksi odontogenik berlangsung melalui tiga tahap: inokulasi (edema), selulitis dan abses. Tahap inokulasi (edema) mengacu pada tahap di mana bakteri yang menyerang mulai berkoloni dan biasanya terjadi dalam 3 hari pertama sejak timbulnya gejala. Tahap ini ditandai dengan pembengkakan merah pucat yang menyebar, lembut, dan agak lunak. Tahap selulitis terjadi antara hari ke 3 dan 5 dan mewakili respon inflamasi intens yang ditimbulkan oleh campuran flora mikroba yang menginfeksi. Tahap ini ditandai dengan pembengkakan merah dan tegas yang menyebar dan sangat nyeri saat dipalpsi. Ketika infeksi berkembang dan bakteri anaerob mulai mendominasi, pencairan jaringan terjadi dengan pembentukan nanah, yang merupakan tanda tahap abses (Bonanthaya et al, 2021).

Penatalaksanaan infeksi odontogenik dapat dilakukan dengan menentukan tingkat keparahan infeksi, evaluasi mekanisme host pasien, penentuan sejak dini apakah pasien dapat dirawat di dokter gigi umum atau harus dirujuk ke spesialis bedah mulut, menghilangkan penyebab infeksi melalui perawatan endodontik atau pencabutan gigi penyebab infeksi, insisi dan drainase pada kasus abses atau selulitis, dengan kultur dan tes sensitivitas antibiotik bila diindikasikan, dukungan medis pasien, memberikan resep dan pemberian antibiotik yang tepat, evaluasi pasien yang sering (kurangnya perbaikan dalam 72 jam atau kerusakan berarti kegagalan pengobatan dan pasien harus dirujuk ke spesialis bedah mulut) (Fragiskos, 2007).

Infeksi odontogenik dapat diobati dengan insisi dan drainase rutin tanpa dukungan farmakologis. Saat ini, pencabutan dini gigi yang terkena dampak, atau perawatan endodontik yang efektif, memungkinkan untuk melawan menghindari infeksi odontogenik. Selain itu, malpraktek yang terkait dengan penggunaan antibiotik yang tidak tepat dalam memerangi infeksi odontogenik dibandingkan dengan perawatan bedah rutin dan kausal dapat secara signifikan mengurangi infeksi sebagai penyebab utama infeksi mulut dan maksilofasial. Ruang baik dan akses yang mudah terhadap perawatan gigi dapat mengurangi infeksi odontogenik (Furuholm et al, 2021).

Infeksi odontogenik, penting bagi penderita untuk segera datang di fasilitas kesehatan guna mengurangi rasa sakit dan menjadi lebih parah. Di Bagian Ilmu Bedah Mulut, Rumah Sakit Pendidikan Universitas Hasanuddin, Rumah Sakit Universitas



Hasanuddin, Rumah Sakit Umum Pusat Wahidin Sudirohusodo, dan Rumah Sakit Ibnu Sina terdapat beberapa kasus infeksi odontogenik, sehingga berdasarkan uraian latar belakang diatas peneliti berniat ingin melakukan penelitian tentang “Prevalensi Infeksi Odontogenik pada pasien di Rumah Sakit Umum Dan Rumah Sakit Khusus Gigi Mulut di Kota Makassar” dengan interval waktu pada 2019-2023.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas maka dirumuskan masalah sebagai berikut:

Bagaimana prevalensi infeksi odontogenik di Rumah Sakit Umum dan Rumah Sakit Khusus Gigi Mulut di kota Makassar pada tahun 2019-2023?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui prevalensi infeksi odontogenik pada tahun 2019-2023 di Rumah Sakit Umum dan Rumah Sakit Khusus Gigi Mulut di kota Makassar.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Diharapkan penelitian ini dapat menjadi sumber informasi mengenai prevalensi penderita infeksi odontogenik di Rumah Sakit Umum dan Rumah Sakit Khusus Gigi Mulut kota Makassar.
2. Memberikan informasi prevalensi yang paling banyak terkena infeksi odontogenik di Rumah Sakit Umum dan Rumah Sakit Khusus Gigi Mulut kota Makassar pada tahun 2019-2023
3. Penelitian ini diharapkan dapat menambah kontribusi dalam bidang pengetahuan dan memberikan inspirasi kepada peneliti lain untuk melakukan penelitian serupa.



BAB II

METODE PENELITIAN

2.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian retrospektif.

2.2 Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Cross Sectional Study*.

2.3 Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian di empat rumah sakit yaitu Rumah Sakit Gigi dan Mulut Pendidikan Universitas Hasanuddin, Rumah Sakit Universitas Hasanuddin, Rumah Sakit Umum Pusat Wahidin Sudirohusodo, dan Rumah Sakit Ibnu Sina. Penelitian dilakukan pada bulan November hingga Desember 2023.

2.4 Subjek Penelitian

Pasien yang di diagnosis infeksi odontogenik di Rumah Sakit Umum dan Rumah Sakit Khusus Gigi Mulut pada tahun 2019-2023.

2.5 Kriteria Sampel

2.5.1 Kriteria Inklusi

Pasien yang telah menjalani pemeriksaan dan diagnosis infeksi odontogenik oleh dokter gigi atau spesialis bedah mulut di Rumah Sakit Umum dan Rumah Sakit Khusus Gigi Mulut.

Ekslusi

Medis pasien yang tidak lengkap dan tidak dapat diakses pada 2019-2023 di Rumah Sakit Umum dan Rumah Sakit Khusus Gigi



2.6 Variabel Penelitian

Variabel bebas/sebab/independen: Infeksi odontogenik

Variabel terikat/akibat/dependen: Prevalensi infeksi odontogenik

2.7 Alat dan Bahan

Alat yang digunakan yaitu buku, pulpen dan kalkulator untuk mencatat dan menghitung prevalensi dan bahan yang digunakan yaitu kartu status yang ada pada bagian rekam medis di Rumah Sakit Umum dan Rumah Sakit Khusus Gigi Mulut.

2.8 Definisi Operasional Variabel

1. Prevalensi infeksi odontogenik adalah jumlah orang yang mengalami infeksi odontogenik di Rumah Sakit Gigi dan Mulut Pendidikan Universitas Hasanuddin, Rumah Sakit Universitas Hasanuddin, Rumah Sakit Umum Pusat Wahidin Sudirohusodo, dan Rumah Sakit Ibnu Sina.
2. Infeksi odontogenik adalah salah satu bentuk infeksi yang sering terjadi di dalam rongga mulut dan di seluruh area maksilofasial.
3. Rumah Sakit Umum adalah rumah sakit yang memberikan pelayanan kesehatan pada semua bidang dan jenis penyakit, pada penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit Universitas Hasanuddin, Rumah Sakit Umum Pusat Wahidin Sudirohusodo, dan Rumah Sakit Ibnu Sina.
4. Rumah Sakit Khusus Gigi Mulut adalah sarana pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan gigi dan mulut, pada penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit Gigi dan Mulut Pendidikan Universitas Hasanuddin.

2.9 Teknik Pengambilan Sampel

Penelitian ini menggunakan teknik non-probability sampling yaitu purposive sampling agar lebih efisien dalam pengumpulan data dari sampel yang memiliki karakteristik atau kondisi yang sesuai dengan kebutuhan sampel.

2.10 Pengolahan dan Analisis Data



data: pengolahan data penelitian ini dilakukan dengan manual.

ta: data disajikan dalam bentuk tabel dan diagram.

: secara deskriptif yaitu dengan membuat uraian secara mengenai keadaan dari hasil penelitian.

2.11 Alur Penelitian

